

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEREMPUAN PENGRAJIN
ANYAMAN NIPAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KELURAHAN 3-4 ULU SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG**

*CONTRIBUTION OF WOMEN'S INCOME OF NIPAH WOVEN
ON FAMILY INCOME IN KELURAHAN 3-4 ULU
SEBERANG ULU I PALEMBANG CITY*



**Yorika Tri Ramanda
05011381621099**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

YORIKA TRI RAMANDA. Income Contribution of Women Nipah Woven Craftsmen to Family Income in Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Palembang City (Supervised by **ELISA WILDAYANA** and **HENNY MALINI**).

This study aims to 1) Describe the activities of nipa matting craftsmen in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu 1 District, Palembang City. 2) Analyze the income contribution of women nipa palm craftsmen in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu I District, Palembang City. 3) Analyze the factors that influence the income of women nipa palm craftsmen in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu I District, Palembang City. This research was conducted in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu I District, Palembang City. The method used in research is a survey method. The sampling method used is stratified random sampling method (purposive sampling). The number of samples in this study were 44 nipa palm craftsmen. The daily activities of nipa matting craftsmen are doing work from their own homes. Usually the craftsmen start doing the weaving from 08.00 WIB to 21.00 WIB. Raw materials are taken daily from business owners and production results are delivered weekly to business owners. The income contribution value of nipah woven craftsmen to income is 50.04%. It can be concluded that the income contribution of nipah woven craftsmen fully helps and fulfills family income. The factors that affect the income of women nipah woven craftsmen are only working hours, this is because the longer the craftsmen do the work, the more woven products they produce and the greater their income.

Keywords: contribution, income, nipa woven crafts

RINGKASAN

YORIKA TRI RAMANDA. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **HENNY MALINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan aktivitas pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. 2) Menganalisis besar kontribusi pendapatan Perempuan pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode sampel acak berstrata (*purposive sampling*). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 pengrajin anyaman nipah. Aktivitas pengrajin anyaman nipah dalam sehari-hari melakukan pekerjaan dari rumah mereka sendiri. Biasanya para pengrajin mulai melakukan penganyaman dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Bahan baku yang di ambil setiap hari dari pemilik usaha dan hasil produksi diantar setiap minggu kepada pemilik usaha. Nilai kontribusi pendapatan pengrajin anyaman nipah terhadap pendapatan adalah sebesar 50,04 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan pengrajin anyaman nipah sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan pengrajin anyaman nipah yaitu hanya jam kerja, hal ini dikarenakan semakin lama pengrajin melakukan pekerjaan maka semakin banyak produk anyaman yang dihasilkan dan semakin besar pendapatannya.

Kata kunci: kerajinan anyaman nipah, kontribusi, pendapatan,

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEREMPUAN PENGRAJIN
ANYAMAN NIPAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KELURAHAN 3-4 ULU SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Petanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Yorika Tri Ramanda
05011381621099**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEREMPUAN PENGRAJIN
ANYAMAN NIPAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KELURAHAN 3-4 ULU SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Yorika Tri Ramanda
05011381621099

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Pembimbing II

Henny Malini S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ik. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu I Kota Palembang” oleh Yorika Tri Ramanda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP. 199410272022031010 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007 | Pembimbing 1 | (..... ) |
| 5. Henny Malini S.P, M.Si
NIP. 197904232008122004 | Pembimbing 2 | (..... ) |

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yorika Tri Ramanda

NIM 0501381621099

Judul :Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah terhadap
Pendapatan Keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu I Kota
Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil tulisan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Yorika Tri Ramanda

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 08 Januari 1999 di Kota Palembang, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Suyoto dan Rita zahara. Alamat rumah di Jln Masjid Al-Ghazali RT 05 RW 02 No. 318 Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2010 di SD Negeri 21 Palembang, kemudian melanjutkan ke Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di tahun yang sama, lalu di tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di SMP Srijaya Negara dan kemudian di tahun 2016 menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 10. Kemudian sejak Agustus 2016 Penulis tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan laporan praktik lapangan dengan judul “Budidaya Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) Dengan Pemberian Pupuk Organik Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Pada tahun yang sama penulis juga telah menyelesaikan laporan magang di Bank Sumsel Babel kantor pusat Jakabaring Palembang dengan judul “Peran Pt. Bpd Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Kantor Pusat Jakabaring Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat Di Sumatera Selatan Melalui Program CSR”.

KATA PENGANTAR

Seluruh puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas berkah dan rahmat darinya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu I Kota Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, juga penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada semua orang yang membantu penyelesaian tugas akhir skripsi ini, terkhusus yaitu :

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Keluarga dirumah yaitu bapak, ibu, dan semua saudara yang telah memberi semangat, dorongan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang terus memberikan arahan dan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Henny Malini S.P, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang terus memberikan arahan dan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan.
6. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
7. Seluruh teman-teman Agribisnis 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh teman teman Agribisnis A 2016 Palembang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu penulis akan sangat berterima kasih atas saran dan masukan yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Nipah	6
2.1.2. Konsepsi Anyaman	9
2.1.3. Konsepsi Usaha Mikro Kecil Menengah	10
2.1.4. Konsepsi Pendapatan	12
2.1.5. Konsepsi Kontribusi Pendapatan	12
2.2. Hipotesis.....	13
2.3. Model Pendekatan.....	14
2.4. Batasan-Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	23
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	23

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	23
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Gender	23
4.1.3.2. Indikator Kependudukan.....	24
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	24
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	24
4.1.4.2. Sarana Kesehatan	25
4.1.4.3. Sarana Transportasi.....	26
4.1.4.4. Sarana Ibadah	26
4.2. Karakteristik Responden	26
4.2.1. Menurut Tingkat Umur	27
4.2.2. Menurut Tingkat Pendidikan.....	27
4.2.3. Menurut Jumlah Tanggungan	28
4.2.4. Menurut Pengalaman Kerja.....	28
4.3. Aktivitas Pengrajin Anyaman Nipah	29
4.4. Pendapatan Pengrajin Anyaman Nipah.....	30
4.5. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah.....	32
4.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah	34
4.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda	34
4.6.2. Uji Asumsi Klasik	36
4.6.3. Uji Hipotesis.....	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Kelurahan 3-4 Ulu	
berdasarkan gender	24
Tabel 4.2. Indikator kependudukan Kelurahan 3-4 Ulu.....	24
Tabel 4.3. Sarana pendidikan di Kelurahan 3-4 Ulu	25
Tabel 4.4. Sarana kesehatan di Kelurahan 3-4	25
Tabel 4.5. Sarana ibadah di Kelurahan 3-4 Ulu	26
Tabel 4.6. Karakteristik responden menurut tingkat umur di Kelurahan 3-4 Ulu	27
Tabel 4.7. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan 3-4 Ulu	27
Tabel 4.8. Karakteristik responden menurut jumlah tanggungan di Kelurahan 3-4 Ulu	28
Tabel 4.9. Karakteristik responden menurut pengalaman kerja di Kelurahan 3-4 Ulu	29
Tabel 4.10. Total penerimaan perempuan pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu	32
Tabel 4.11. Rata-rata total pendapatan keluarga pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu	33
Tabel 4.12. Hasil output spss uji regresi linear berganda	35
Tabel 4.13. Hasil output spss uji multikolinieritas.....	36
Tabel 4.14. Hasil output spss uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer	37
Tabel 4.15. Hasil output spss uji F statistik	38
Tabel 4.16. Hasil output spss uji koefisien detriminasi (r^2)	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Kecamatan Seberang Ulu 1.....	45
Lampiran 2. Hasil produksi anyaman tampah dan senik tahu	46
Lampiran 3. Identitas responden pengrajin perempuan anyaman nipah	48
Lampiran 5. Pendapatan perempuan pengrajin anyaman nipah.....	49
Lampiran 7. Pendapatan rumah tangga pengrajin anyaman nipah.	51
Lampiran 9. Hasil analisis regresi linear berganda	53

BIODATA

Nama/NIM : Yorika Tri Ramanda
Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 08 Januari 1999
Tanggal Lulus : 31 Juli 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : **Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si**
2. Henny Malini S.P, M.Si
Pembimbing Akademik : **Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si**

Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Anyaman Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang

*Contribution Of Women's Income Of Nipah Woven On Family Income
In Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu I Palembang City*

Yorika Tri Ramanda¹, Elisa Wildayana², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The income contribution of women nipa matting craftsmen to family income in Kelurahan 3-4 Ulu, Seberang Ulu 1 District, Palembang City is the contribution of income made by women nipa matting craftsmen to family income which is calculated in percent units. This study aims to determine the contribution of the income of women nipa roof craftsmen to family income and to find out what factors affect the income of women nipa roof craftsmen. The research method uses a survey method with a total of 44 respondents. The results showed that the income contribution of women nipa palm craftsmen to family income was 50.17%. While the average income received is Rp. 1,137,272/month. This shows that the income contribution received by women nipa roof craftsmen is relatively large compared to the income contribution of their husbands an

children. The results of the analysis using multiple linear regression analysis stated that the age variable (X1) had a positive and significant effect on the nipa palm craftsman's income variable (Y) while the education level variables (X2), working hours (X3), work experience (X4), and the number of dependents (X5) did not have a positive and insignificant effect on the income of women nipa matting craftsmen (Y).

Keywords: income contribution, age, education level, working hours, work experience, number of dependents

¹Mahasiswa
²Dosen Pembimbing
³Dosen Pembimbing

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Pembimbing II,



Henny Malini S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nipah adalah sejenis palem yang banyak tumbuh di berbagai wilayah Indonesia. Tanaman tersebut banyak tumbuh di dataran rendah berair seperti di rawa-rawa, sekitar sungai, waduk dan sepanjang garis pantai pasang surut. Sebagian besar tanaman nipah tumbuh secara alami atau belum ada masyarakat yang membudidayakannya secara intensif, hal tersebut disebabkan karena manfaat nipah bagi masyarakat masih terbatas pada penggunaan daun sebagai atap rumah dan anyaman dalam jumlah yang kecil. Buah nipah merupakan hasil hutan yang sifatnya musiman dengan buah yang melimpah setiap musimnya. Sebagian besar nipah yang ada di Indonesia hanya digunakan sebagai tanaman konservasi. Berbagai bagian tumbuhan nipah telah dimanfaatkan masyarakat lokal sejak lama. Daun nipah dapat dimanfaatkan untuk membuat atap rumah, anyaman dinding rumah, dan berbagai kerajinan seperti tikar, topi, dan tas. Sedangkan manfaat tangkai daun atau pelepah nipah dapat digunakan sebagai kayu bakar. Lidinya dimanfaatkan sebagai sapu lidi, dan berbagai anyaman. Tandan bunga yang belum mekar dapat disadap untuk diambil nira. Nira nipah dapat dijadikan gula, difermentasi menjadi cuka, juga sebagai bahan baku pembuatan bio etanol yang dapat dijadikan bahan bakar nabati. Tunas nipah dapat dimakan dan buah nipah yang masih muda dapat dijadikan semacam kolang-kaling untuk campuran minuman, kolak, selai, dan manisan, sedangkan buah nipah yang tua lalu ditumbuk untuk diambil tepungnya (Afrizal dan Usman, 2017).

Suatu usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan dan keberlangsungan hidup UMKM ikut dipengaruhi juga oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu motif ekonomi, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri

membuka peluang usaha bagi masyarakat. Peluang usaha ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi proses urbanisasi tingkat tinggi. Selain itu dengan menitikberatkan pada peluang usaha yang ada di sekitarnya diharapkan dapat menjadi simbol usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM).

Keberadaan dan keberlangsungan hidup UMKM ikut dipengaruhi juga oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu motif ekonomi, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.tau ciri khas daerah tersebut. Tidak bisa dielakkan bahwasanya UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar, sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidak sanggupannya usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relative padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil, sebagian pekerjanya berpendidikan rendah (Bachtiar, 2012).

Sebagian besar dari Perempuan di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga yang disebabkan penghasilan suami kecil dan cenderung tidak menentu. Mereka juga terpaksa bekerja karena suami mendapat musibah, sakit, serta kecelakaan sehingga perempuan yang menjadi kepala rumah tangga tidak punya pilihan. Perempuan itu haruslah bijak dalam mengatur belanja keluarga rumah tangga. Pengeluaran rutin sehari-hari yang merupakan kebutuhan pokok seperti makanan dan transport sekolah, haruslah diatur sedemikian rupa supaya tidak melebihi penghasilan perempuan yang didapat sehari-hari, sehingga membuat perempuan dijamin sekarang banyak yang berpartisipasi khususnya dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga atau rumah tangga bersama pria. Partisipasi tenaga kerja perempuan memang erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, mengingat bahwa fungsi keluarga dalam pengambilan keputusan sangat

menentukan keputusan.

Keterlibatan perempuan dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya perempuan dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga. Perempuan sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia yang mempunyai kontribusi besar, dalam arti bahwa jumlah perempuan yang menawarkan diri untuk bekerja cukup besar. Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar daripada perempuan disebabkan pada umumnya pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya perempuan pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Karena pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan (Wisadirana dalam Runingsih, 2021).

Motivasi perempuan bekerja pada saat ini semakin kompleks, namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan-persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari anggota rumah tangga yang bekerja. Kontribusi tenaga kerja perempuan dapat diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan rumah tangga dari yang kerja diluar pertanian dengan pendapatan total rumah tangga. Besarnya pendapatan total rumah tangga ditentukan oleh pendapatan dari sektor-sektor pertanian, pendapatan diluar sektor pertanian, serta pendapatan bukan termasuk upah atau gaji. Sumbangan pendapatan dari kerja rumahan tidak boleh diremehkan, mengingat ada yang rata-rata 45% pendapatan rumah tangga berasal dari upah atau gaji kerja perempuan buruh rumahan. Pendapatan tertinggi sebagai pekerja perempuan mencapai 90% pendapatan rumah tangga (Marissa,

2013).

Namun dewasa ini, kenyataan menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja. Adanya tuntutan sosial serta kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, namun pendapatan suami tak kunjung mencukupi menjadikan perempuan mau tidak mau harus ikut mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Keterbatasan perempuan di bidang pendidikan, umur serta ketersediaan lapangan pekerjaan menyebabkan perempuan mau bekerja pada semua jenis pekerjaan dan umumnya bekerja di sektor informal. Hal ini dapat dilakukan karena bentuk aktivitas pekerjaan di sektor informal relatif identik dengan karakteristik pekerjaan perempuan/ibu rumah tangga sehingga memberi peluang bagi perempuan untuk bekerja di sektor ini. Keterampilan dan kerajinan seseorang sangat menunjang untuk bekerja. Salah satunya yaitu keterampilan membuat anyaman nipah dengan berbagai bentuk yang di hasilkan. Dengan kemampuan menganyam, seseorang bisa menjadi pengrajin anyaman nipah yang nantinya bisa menghasilkan pendapatan.

Di Kelurahan 3-4 Ulu kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang usaha kerajinan pembuatan anyaman nipah sudah diusahakan sebagai salah satu industri rumah tangga yang menghasilkan suatu jenis kerajinan yang bernilai ekonomis. Kerajinan anyaman nipah perlahan meningkat tiap tahunnya, disertai dengan peningkatan dalam pengembangan desain dan fungsi produk, sehingga dengan meningkatnya permintaan maka jumlah produksi juga harus ditingkatkan. Umumnya alasan perempuan untuk bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok semakin meningkat, pendapatan keluarga cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga berpartisipasi di sektor publik dan umumnya cenderung memilih bekerja di sektor informal. Alasan perempuan ikut hadir dalam sektor pekerjaan ini tidak terlepas dari keadaan ekonomi keluarga, faktor sosial dan budaya, ketersediaan lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan serta faktor lainnya yang berpengaruh pada sebagian mereka yang berasal dari kategori ekonomi rendah menjadikan membuat kerajinan anyaman nipah sebagai pekerjaan sehari-hari yang dapat membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang seberapa besar kontribusi pendapatan perempuan pengrajin anyaman nipah terhadap pendapatan keluarga. Adapun yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Pengrajin Anyaman Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan pengrajin anyaman nipah terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan aktivitas pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
2. Menganalisis besar kontribusi pendapatan Perempuan pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan pengrajin anyaman nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat baik informasi atau pengetahuan kepada semua yang membacanya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, F., Usman, P. 2017. Pemanfaatan Buah Nipah (*Nypa Fruticans*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Selai. *Jom Faperta* . 4 (1).
- Andriani, A., Azhar., dan Agustina, A. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsyiah (Online)*. 2(2).
- Arief, H. 2011. *Analisis Keuntungan Usaha Kerajinan Anyaman Enceng Gondok Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara*. ISSN 1412- 1468. *Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bahtiar, R. 2012. Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Sosio Humaniora*, 3 (4).
- Elviana, Elfiana, dan Zuriani. 2017. *Analisis Usaha Anyaman Daun Rumbia di Gampong Cot Tufah Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen*. *Jurnal S. Pertanian* 1 (1) : 77-87. Universitas Almuslim.
- Fatimah, S., Iskandarini., Lily, F. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga Di Kota Tebing Tinggi*. *Jurnal (Online)*. Universitas Sumatera Utara.
- Kadariah. 2001. *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Lestari, S. 2011. *Analisis Kelayakan Usaha Pembenihan Lele Sangkuriang (Clarias Sp.) Studi Kasus: Usaha Bapak Endang Kecamatan Desa Gadog Kabupaten Bogor Jawa Barat*. *Skripsi (Online)*. Institut Pertanian Bogor.
- Mardiana, D., Anna, F., dan Yatri, I.K. 2005. Profil Wanita Pengolahan Ikan di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang Jawa Barat. *Buletin Ekonomi Perikanan*. 6 (1).
- Marissa, R. 2013. *Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sinembah Kec.Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara*. *Jurnal On Social Economic of Agriculture and Agribusines*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Marwasputra, L. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Hasil Penjualan Pengrajin Keramik Di Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi (Online). Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi, A.F., Dewi, I.A., dan Deoranto, P. 2013. Pemanfaatan Kulit Buah Nipah untuk Pembuatan Briket Bioarang sebagai Sumber Energi Alternatif. *Jurnal Teknologi Pertanian*. (14) 1 [April 2013] 65-72 Pemanfaatan Kulit Buah Nipah
- Puspawati, R.K., Putra, I.G.N.N. 2014. Etnomatematika di Balik Kerajinan Anyaman Bali. *Jurnal Matematika*. (4) 2 [Desember 2014].
- Puspitasari, N., Puspitawati, H., & Herawati, T. 2013. Peran gender, Kontribusi ekonomi perempuan dan kesejahteraan keluarga petani hortikultura. *Jurnal Ekologi Manusia*. (6) 1.
- Runingsih, R.M. 2021. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai*. Skripsi (Online). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Septia, M.A., Arfida, Br., dan Hendra, K. 2017. Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. (1) Jilid 4. Hal. 527-537.
- Siregar, S.B. 2012. *Analisis Finansial Serta Prospek Pengolahan Buah Nipah (Nypa fruticans) Menjadi Berbagai Produk Olahan*. Skripsi (Online). Universitas Sumatera Utara.
- Tambunan, T. H. 2019. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.